



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Maret 2017

Halaman: 1

#### 4 RUMAH DI TEPI KALI RUSAK

### Talud Sungai Belik Longsor, Warga Ngungsi

YOGYA(MERAPI) - Talud Sungai Belik di wilayah Klitren RW 03 Gondokusuman, Yogya longsor sepanjang sekitar 20 meter dan tinggi 3 meter pada Selasa (21/3) malam. Akibatnya, 4 rumah warga dan aula Musola Al Mutmainah di RT 9 RW 3 Klitren ikut longsor. Sebanyak 2 keluarga terpaksa mengungsi karena kondisi rumah tidak bisa ditempati. Salah seorang warga yang rumahnya terdampak, Budiati mengata-

kan, longsor terjadi pada Selasa (21/3) sekitar pukul 19.30 WIB. Setelah hujan lebat reda dan aliran Sungai Belik turun, suara gemuruh longsor terdengar warga.

"Saat itu kami di depan rumah, tiba-tiba ada suara gemuruh. Ternyata di belakang dapur dan kamar longsor. Mesin cuci juga ikut jatuh ke sungai akibat longsor," kata Budiati di lokasi longsor, Rabu (22/3). Dia bersama keluarganya semen-

tara mengungsi ke rumah saudaranya yang berada di wilayah Klitren. Kebutuhan air bersih dan mandi dilakukan di musala karena kondisi rumahnya yang terdampak longsor. Diharapkan material yang longsor bisa dilakukan pembersihan.

Tiga rumah warga lainnya yang terdampak longsor yakni milik Budi Tri Ningsih di bagian dapur dan kamar, rumah Sumaryana di bagian

\* Bersambung ke halaman 9

#### Talud ..... Sambungan halaman 1

dapur serta Ninu Partini di bagian kamar dan dapur. Sebagian warga yang rumahnya terdampak longsor, tidur di bagian depan rumah karena khawatir longsor susulan.

"Ada dua rumah yang tidak bisa ditempati, rumah saya dan rumah Bu Ninu Partini," ujarnya.

Sampai kemarin siang, material longsor belum dibersihkan. Termasuk mesin cuci milik salah satu warga yang rumahnya longsor masih dibiarkan. Tali pembatas juga dipasang di sekitar area musala yang rawan longsor.

Lurah Klitren Anggit Safrudin mengatakan, bencana ini sudah dikomunikasikan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta dan DIY. Terutama tindak lanjut langkah penanganan dampak longsor. Menurutnya, selama ini wilayah Klitren langganan banjir karena rumah warga mepet talud Sungai Belik. Tapi untuk talud longsor dan mengenai rumah warga, lanjutnya, baru pertama kali terjadi.

"Bangunan material diamankan dulu biar tidak ada kerusakan tambahan dan arus air sungai lancar serta tidak merembes. Apalagi cuaca masih sering hujan," terang Anggit.

Untuk ketersediaan air bersih bagi warga terdampak, dia menyatakan masih aman karena dapat dicukupi dari warga terdekat dan musala. Termasuk lokasi pengungsian karena warga mengungsi di tempat yang masih satu keluarga.

Secara terpisah Pelaksana Tugas Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan, pembersihan material longsor akan dilakukan dengan kerja bakti bersama warga. Penanganan lebih lanjut terhadap talud longsor dikoordinasikan dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta serta Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO). Itu karena kewenangan penanganan sungai di BBWSO.

"Untuk yang retak-retak tadi sudah diberi pembatas supaya aman. Saya sudah koordinasi Camat dan Lurah setempat terkait penanganan ke warga. Kami fokus di kedaruratan," tuturnya.

(Tri)-a

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kelurahan Klitren | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD              |              |        |                 |
| 3. Dinas PUPKP       |              |        |                 |

Yogyakarta, 09 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005